

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan cepat, memfasilitasi pengolahan informasi secara efisien dan akurat. Koneksi internet yang semakin penting bagi banyak orang memungkinkan akses cepat terhadap informasi. Internet dan beragam aplikasinya menjadi sarana utama dalam memperlancar komunikasi. Penelitian ini mengeksplorasi dampak signifikan kemajuan teknologi informasi terhadap berbagai bidang kehidupan, terutama dalam industri jasa kecantikan seperti barbershop. Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya akses internet, yang membuat informasi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat secara luas, dan ini mengubah cara konsumen memanfaatkan layanan kecantikan seperti layanan potong rambut. Penggunaan teknologi smartphone saat ini memberikan dampak yang besar, termasuk pada industri kecantikan dan jasa kecantikan yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan dan keuntungan bisnis (Mustapha & Mustapha, 2020).

Barbershop adalah tempat pangkas rambut pria yang bergerak dalam bidang jasa, dimana perusahaan ini menawarkan jasa potong rambut, pewarnaan rambut, kumis, cukur dan jasa lainnya. Di era digital saat ini, banyak layanan tradisional yang beralih ke platform online untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Barbershop di Kota Ruteng, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), termasuk Rayzel Haircut, juga harus mengikuti tren ini dengan mengembangkan platform digital yang memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan memesan layanan. Perancangan UI/UX yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan ini.

Penulis mengamati bahwa, masih ada kendala dalam minimnya informasi terpusat mengenai barbershop Rayzel Haircut yang tersedia. Informasi tentang lokasi, jenis layanan, tarif, dan jadwal operasional barbershop sering kali sulit diakses oleh masyarakat. Hal ini mengakibatkan masyarakat harus mencari informasi secara manual atau mengandalkan

rekomendasi dari mulut ke mulut serta pemesanan layanan yang konvensional, yaitu dengan datang langsung atau melalui aplikasi pesan seperti WhatsApp seringkali kurang efektif dan rentan terhadap kesalahan karena pelanggan harus menunggu giliran secara langsung di tempat atau mengalami ketidakpastian dalam mendapatkan slot waktu yang diinginkan. Ini menunjukkan perlunya solusi yang lebih terintegrasi dan mudah digunakan. Maka, tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang tampilan dan pengalaman pengguna untuk sebuah aplikasi mobile yaitu "Rayzel Haircut". Perancangan UI/UX untuk aplikasi barbershop ini juga ditujukan untuk memudahkan seluruh masyarakat di kota Ruteng sebagai solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan terkait pemesanan layanan, antrian, dan informasi seputar barbershop. Aplikasi ini dirancang tidak hanya mempermudah proses pemesanan, pengelolaan antrian dan informasi seputar barbershop, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan melalui desain yang mudah dipahami dan responsive.

Penerapan metode Human Centered Design (HCD) pada penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh tujuan dari sisi UI/UX yang memenuhi kebutuhan fungsional dan menyenangkan dalam penggunaannya. Human Centered Design (HCD) dipilih atas dasar perilaku alamiah umum manusia, yang tujuannya untuk mewujudkan desain aplikasi yang sebanding dengan kebutuhan pengguna (Idris et al., n.d. 2021). Ini sangat penting untuk memastikan pengguna memperoleh hal yang positif dari aplikasi yang dibuat, serta untuk mendukung upaya barbershop Rayzel Haircut dalam mengoptimalkan operasional mereka dan pada akhirnya meningkatkan loyalitas pelanggan. Harapan dari hasil penelitian ini akan menghasilkan tampilan dan pengalaman pengguna (UI/UX) yang dapat diimplementasikan oleh tim pengembang Rayzel Haircut untuk menciptakan aplikasi yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi pengguna. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan dinamika tren pasar yang terus berubah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana merancang UI/UX untuk aplikasi Rayzel Haircut guna memastikan kebutuhan fungsional dan kepuasan pengguna terpenuhi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain UI/UX aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan baik pemilik usaha maupun pelanggan di Barbershop dengan menggunakan metode Human-Centered Design (HCD) yang berfokus pada kebutuhan, keinginan, dan keterampilan pengguna dalam setiap tahap perancangan pada aplikasi Rayzel Haircut nantinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan pemesanan layanan barbershop Rayzel Haircut dengan desain UI/UX yang mudah dipahami dan responsif. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang aplikasi lainnya dalam merancang UI/UX yang sesuai kebutuhan pengguna

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengacu pada rancangan UI/UX (User Interface dan User Experience dengan menggunakan aplikasi Figma
2. UI (User Interface) yang dibuat oleh peneliti hanya berupa rancangan prototype.
3. Penelitian dan perancangan prototype aplikasi hanya dilihat dari sisi pengguna (para pemuda yang sering ke tempat pangkas rambut/barbersop dan karyawan barbershop)
4. Peneliti menggunakan metode Human Centered Design dalam perancangan prototype.